

139 Tentara AS Bunuh Diri

WASHINGTON (IM) - Laporan Pentagon terbaru menunjukkan total 139 tentara Amerika Serikat (AS) tewas bunuh diri selama periode April hingga akhir Juni 2021. Menurut laporan tersebut, jumlah kematian akibat bunuh diri itu lebih banyak daripada jumlah tentara yang meninggal akibat virus corona selama pandemi. Laporan Defense Suicide Prevention Office (DSPO) Pentagon, Kamis (14/10), menandai 139 tentara yang bunuh diri itu sebanyak 99 di antaranya dalam dinas aktif, 14 lainnya tentara cadangan, dan 26 sisanya bertugas di Garda Nasional. Statistik yang dirilis menunjukkan lonjakan 46% dalam kasus bunuh diri di antara pasukan tugas aktif Angkatan Darat AS selama rentang waktu yang sama pada tahun 2020. Angka-angka baru juga berarti bahwa korban bunuh diri selama kuartal kalender itu berjumlah lebih dari dua kali lipat dari total kematian akibat Covid-19 yang diakui Pentagon mencapai 58 orang. Laporan tahunan Departemen Pertahanan 2020 tentang bunuh diri di internal militer yang diterbitkan pada akhir September lalu menunjukkan 580 kematian seperti itu terjadi selama tahun 2020. Kemudian dikoreksi menjadi 581 pada kuartal terakhir 2020—naik dari total 505 tahun sebelumnya. "Sementara tingkat bunuh diri di antara pasukan cadangan dan Garda Nasional tetap sejak 2016, satuan tugas aktif melihat peningkatan signifikan," kata Dr Karin Orvis, yang mengambil alih sebagai kepala DSPO pada 2019. Tingkat bunuh diri bunuh diri dalam dinas aktif adalah 28,7 per 100.000 pada 2020, tertinggi sejak catatan terperinci mulai disimpan pada 2008, ketika itu 16,9 per 100.000. Menurut Orvis, personel pria tamat di bawah usia 30 tahun berada pada risiko tertinggi, mencapai 42 persen dari total populasi militer pada tahun 2020. Tapi mereka menyumbang 63 persen dari bunuh diri militer tahun itu. Tingkat bunuh diri di Angkatan Darat 36,4 per 100.000 hampir dua kali lipat dari Angkatan Laut 19,3. Data angka kuartal kedua dari 2021 mendahului penarikan pasukan AS dari Afghanistan, yang dimulai pada Agustus. Setiap bunuh diri yang terkait dengan evakuasi udara dari Kabul dan akhir dari konflik 20 tahun itu akan dihitung dalam laporan triwulanan berikutnya. ● ans



PEMBUBARAN MAJELIS RENDAH JEPANG

Perdana Menteri Jepang dan ketua Partai Demokrat Liberal yang berkuasa Fumio Kishida dan menteri kabinet mengangkat tangannya dan menyerukan "banzai" (tepek tangan) setelah pembubaran majelis rendah diumumkan di Parlemen di Tokyo, Jepang, Kamis (14/10).

Kasus Bunuh Diri Anak di Jepang Capai Rekor Tertinggi

Sebanyak 415 anak dari usia sekolah dasar (SD) hingga sekolah menengah atas (SMA) tercatat bunuh diri.

TOKYO (IM) - Kasus bunuh diri anak di Jepang mencapai rekor tertinggi dalam lebih dari empat dekade selama pandemi, menurut laporan media lokal yang mengutip Kementerian Pendidikan Jepang. Menurut survei kementerian pendidikan Jepang, se-

banyak 415 anak dari usia sekolah dasar (SD) hingga sekolah menengah atas (SMA) tercatat bunuh diri. Kasus-kasus bunuh diri anak usia sekolah yang terjadi saat pandemi Covid-19 itu mendorong penutupan sekolah-sekolah dan mengganggu kegiatan belajar di

ruang kelas pada 2020. Jumlah kasus bunuh diri anak itu naik hampir 100 kasus dibandingkan dengan tahun lalu (2019), yang merupakan angka tertinggi sejak pencatatan dimulai pada 1974, seperti diberitakan surat kabar Asahi pada Kamis (14/10). Aksi bunuh diri memiliki sejarah panjang di Jepang sebagai suatu cara untuk menghindari rasa malu atau aib. Jepang telah lama menjadi negara dengan tingkat bunuh diri tertinggi di antara negara-negara Kelompok

Tujuh (G7). Namun, suatu upaya nasional telah menurunkan angka bunuh diri sekitar 40 persen selama 15 tahun, termasuk penurunan kasus selama 10 tahun berturut-turut mulai dari 2009. Akan tetapi, di tengah pandemi, kasus bunuh diri meningkat pada 2020 setelah satu dekade menurun, dengan jumlah wanita yang melakukan bunuh diri melonjak di tengah tekanan emosional dan finansial yang disebabkan oleh pandemi virus corona. Selama pandemi ini, lebih sedikit pria yang bunuh diri (dibandingkan wanita). Kementerian pendidikan Jepang menyebutkan rekor tertinggi lebih dari 196.127 anak sekolah tidak masuk selama 30 hari atau lebih, menurut laporan media lokal negara itu. Hasil survei menunjukkan bahwa perubahan di lingkungan sekolah dan rumah akibat pandemi Covid-19 berdampak besar pada perilaku anak-anak, kata seorang pejabat kementerian pendidikan Jepang seperti dikutip media NHK. ● tom

Dua Remaja di Kolombia Tewas Dieksekusi Setelah Dituduh Mengutil

BOGOTA (IM) - Pembunuhan brutal terhadap dua anak laki-laki yang dituduh mengutil di Kolombia telah menghidupkan kembali ketakutan akan kekerasan militan di negara itu lima tahun setelah kesepakatan damai antara pemerintah dan kelompok revolusioner FARC. Dua anak laki-laki, berusia 12 dan 18 tahun, terlihat dalam video yang diposting online diikat di pergelangan tangan setelah ditahan oleh warga sipil di kota terpencil Tibú, dekat perbatasan dengan Venezuela. Mereka dibawa pergi oleh orang-orang bersen-

jata dengan sepeda motor dan ditemukan tewas di pinggir jalan pada Jumat, 8 Oktober, menurut laporan setempat yang dilansir Independent. Video dari tempat kejadian menunjukkan tembak-an anak yang lebih muda tidak ditembak di kepala dengan tanda bertuliskan "pencuri" di lehernya. Komandan polisi wilayah di Norte de Santander, Kolonel Carlos Martínez, menyalahkan Angkatan Bersenjata Revolusioner Kolombia (FARC) yang sekarang sudah tidak berfungsi dan menawarkan hadiah 100 juta peso, atau sekira Rp382 juta untuk pen-

angkapan mereka, demikian dilaporkan El País. Dalam sebuah wawancara dengan Radio Caracol, Martínez memerintahkan penangkapan tiga penduduk setempat yang katanya terlibat dalam eksekusi dua anak laki-laki itu, yang diyakini berasal dari Venezuela. "Mereka main hakim sendiri," kata Martínez dilaporkan. "Itulah gunanya pihak berwenang." Warga sipil telah membantah terlibat, mengatakan mereka menelepon pihak berwenang beberapa kali tetapi mereka tidak pernah tiba. Menurut laporan video, pria

sipil bersenjata mengatakan mereka akan menyerahkan anak-anak itu kepada pihak berwenang. Ombudsman Kolombia telah meluncurkan penyelidikan, sementara Jaksa Agung Venezuela Tarek William Saab menulis permintaan resmi kepada pemerintah Kolombia menuntut jawaban atas pembunuhan dua warga negara Venezuela. Presiden Kolombia Ivan Duque Márquez, yang saat ini berada di Washington DC dalam kunjungan resmi, mengatakan pemerintah terus bertolak dengan angkatan bersenjata di wilayah tersebut. "Situasi seperti ini sangat menyakitkan ketika menyangkut tindakan pembunuhan saudara seperti itu, kekuatan kekuatan publik akan tetap ada di wilayah negara itu," katanya. Kantor Komisaris Tinggi PBB untuk Hak Asasi Manusia Kolombia mengutuk pembunuhan ganda tersebut. "Kami mendesak pihak berwenang untuk menyelidiki peristiwa ini. Kami menyerukan penghormatan terhadap kehidupan dan perlindungan anak-anak," kata mereka dalam sebuah pernyataan. ● ans

Menlu UEA akan Kunjungi Israel dalam Waktu Dekat

DUBAI (IM) - Menteri Luar Negeri Uni Emirat Arab (UEA) Abdullah Bin Zayed, Kamis (14/10) mengatakan, dia akan mengunjungi Israel dalam waktu dekat. Dia sangat terkesan dengan hubungan bilateral antara UEA dan Israel yang berkembang pesat. Bin Zayed menuturkan, tidak akan ada pembicaraan damai di Timur Tengah jika Israel dan Palestina tidak saling berdialog. Dia menekankan kesuksesan hubungan bilateral UEA-Israel akan memberikan dampak positif di kawasan. "Jalan ini berhasil, bahwa jalan ini tidak hanya layak untuk diinvestasikan tetapi juga mengambil risiko," ujar Bin Zayed. Pada September tahun lalu, para pemimpin Israel, UEA, dan Bahrain menandatangani Kesepakatan Abraham atau Abraham Accord di Gedung Putih. Kemudian pada Oktober tahun lalu, Israel dan Sudan mengumumkan mereka telah menormalisasi hubungan. Langkah serupa diikuti Maroko yang menjalin hubungan diplomatik dengan Israel pada Desember. Para pejabat Palestina mengatakan, mereka merasa dikhianati negara Arab karena mencapai kesepakatan dengan Israel tanpa menuntut kemajuan menuju pembentukan negara Palestina. Sebelumnya hanya dua negara Arab yang menjalin hubungan penuh dengan Is-

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Financial statements for PT Ancora Indonesia Resources Tbk and its subsidiaries, including sections for 'LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN', 'LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN', and 'LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN'. The table contains multiple columns for different periods and various financial metrics.